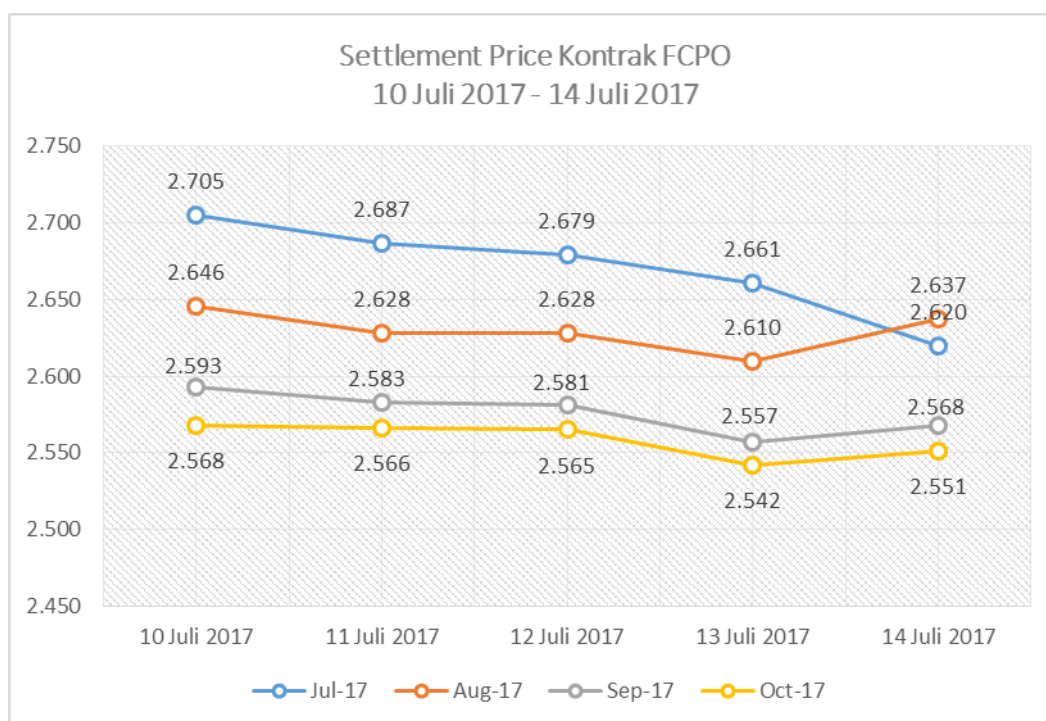


ANALISIS CPO BULAN JULI 2017

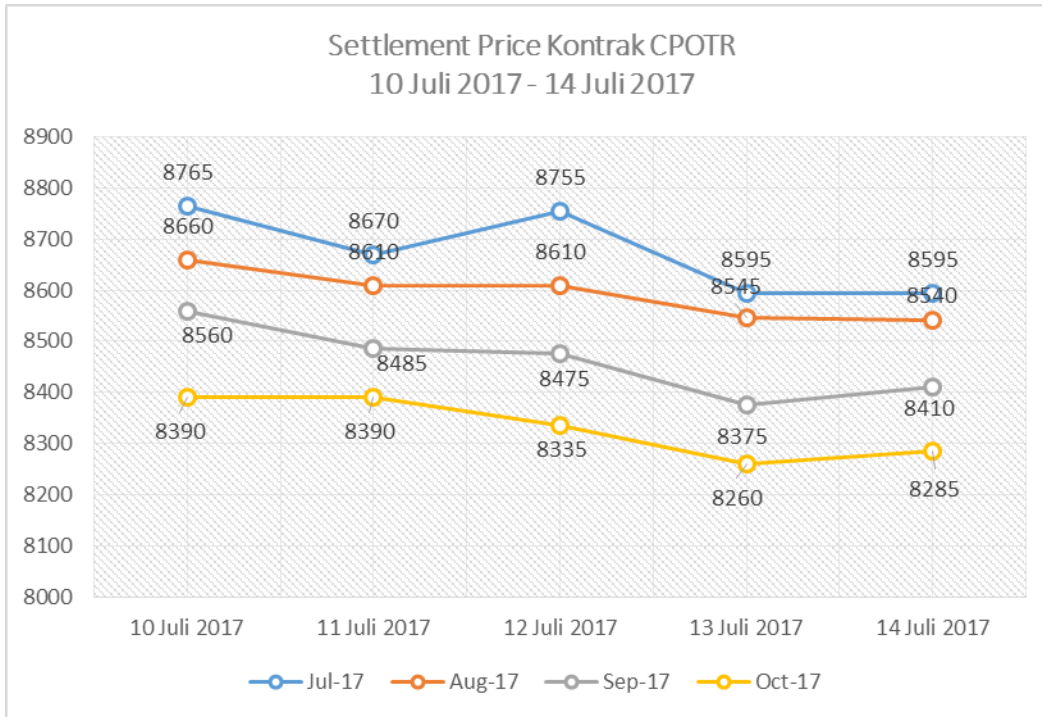
Minggu II, (10 Juli – 15 Juli 2017)

Pergerakan kontrak berjangka CPO (FCPO) di Bursa Malaysia mengalami penguatan pada awal minggu. Pada hari Senin, 10 Juli 2017, harga penyelesaian FCPO untuk pengiriman bulan Juli 2017 adalah RM 2.705, atau meningkat sebesar RM 37 dari harga akhir minggu sebelumnya di hari Jumat 7 Juli 2017. Hal yang sama juga terjadi di BKDI (kontrak berjangka CPOTR), yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 15 pada rentang waktu yang sama. Meskipun demikian di kedua bursa itu, harga kontrak-kontrak CPO mengalami penurunan berlanjut menjelang akhir minggu. Gambar 1 memperlihatkan penurunan harga kontrak FCPO pengiriman Juli yang terus mengalami penurunan hingga hari Jumat, 14 Juli 2017. Sedangkan FCPO pengiriman Agustus, September dan Oktober 2017 mengalami rebound pada hari terakhir perdagangan minggu tersebut.



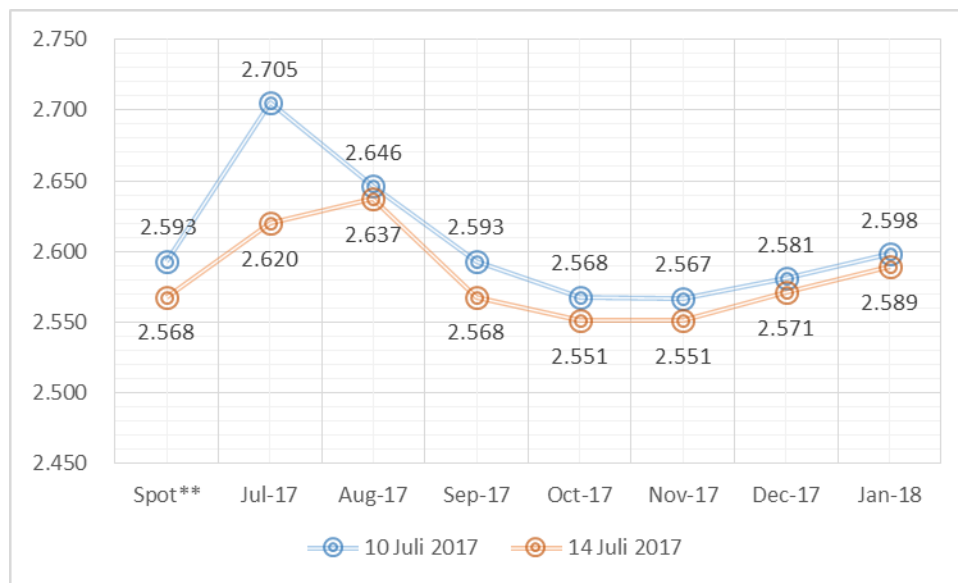
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
sumber data: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti

Sedangkan, pada Gambar 2, pergerakan harga kontrak-kontrak CPO di BKDI (CPOTR), meskipun memiliki penurunan, kontrak Juli sempat mengalami peningkatan pada hari Rabu, 12 Juli 2017. Sedangkan rebound pada hari terakhir perdagangan terjadi pada kontrak pengiriman September dan Oktober. Penurunan harga kontrak-kontrak CPO ini tidak terlepas dari korelasi harga kontrak minyak kedelai di CBOT yang mengalami penurunan. Hal yang sama juga dialami oleh kontrak minyak kedelai dan minyak olein di bursa Dalian, China.



Grafik 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di BKDI
sumber data: BKDI, diolah oleh Bappebti

Gambar 3 memperlihatkan perubahan harga-harga kontrak FCPO di Bursa Malaysia pada hari Senin 10 Juli 2017 dan hari Jumat 14 Juli 2017. Tampak kurva harga menjadi lebih flat pada akhir minggu. Pola contango tidak sekuat di awal minggu. Harga spot dan harga kontrak berjangka menurun untuk setiap periode pengiriman.



Gambar 3: Pola Contango dan Backwardation antara Harga Spot dengan FCPO
sumber data: Bursa Malaysia, Malaysia Palm Oil Wildlife Conservation Fund (**), diolah oleh Bappebti